

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 SELONG

SAPIUDIN

Email : sapiudin72@gmsil.com

Afiliasi : STIT Bahana Wali

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran, tingkat motivasi belajar siswa dan pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Selong. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi dengan jumlah populasi 175 orang dan sampel 35 orang. Data diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran tergolong dalam kategori baik yang ditinjau dari indikator media visual, media audio dan media audio visual. Tingkat motivasi belajar siswa tergolong sangat tinggi yang ditinjau dari indikator menggairahkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku siswa. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Selong dengan tingkat pengaruh rendah.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Administrasi Perkantoran

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal.

Pendidikan yang di dapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat di terima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan

daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator.

Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya. Mc. Donald dalam Sardiman mengatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya *“feeling”* dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Untuk belajar dengan baik maka di perlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud. Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media ,merupakan salah hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Gerlach dan Ely dalam Hamdani mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar, ketika siswa menilai bahwa apa yang di tampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan di gunakan dalam mengajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Namun kenyataannya, masih terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran seperti media visual, media audio maupun media audio visual. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang main-main, cerita dengan temannya sehingga mereka kehilangan konsentrasi. Kalau sudah seperti itu, siswa tidak lagi memperhatikan pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan guru pun menjadi sia-sia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “**Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Selong**”.

II. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Selong, korelasi atau hubungan antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa di peroleh pengaruh yang

berada pada kategori rendah. Hal ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara media pembelajaran dengan motivasi belajar. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru beragam diantaranya media visual (seperti gambar, buku paket, modul power point), media audio (seperti, radio, tape recorder) dan media audio visual (seperti video) yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran di SMK Negeri 1 Selong sudah baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan media visual, media audio dan media audio visual yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti di SMK Negeri 1 Selong sudah mengupayakan dan mengembangkan media pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

Sedangkan motivasi belajar siswa administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Selong sudah sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan adanya keinginan siswa untuk selalu berusaha berhasil dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meraih prestasi yang baik. Penggunaan media juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang tergolong dalam kategori sangat tinggi di tinjau dari aspek diantaranya:., menggairahkan siswa, memberikan

insentif, memberikan harapan realistis dan mengarahkan perilaku siswa. Dimana hal ini dapat diketahui dari pemberian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, didukung dengan media pembelajaran yang memadai yang dapat memotivasi siswa untuk berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa terdapat pengaruh variabel media pembelajaran terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Selong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Inti dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa apabila dilaksanakan dengan baik, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran di sekolah.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran kelas di SMK Negeri 1 Sinjai, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Sinjai, berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan media visual (gambar, buku paket, modul, dan power point), media audio (radio dan tape recorder) dan media audio visual (video).

2. Motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Selong berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari aspek menggairahkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan insentif dan mengarahkan perilaku siswa.
3. Adanya pengaruh yang positif media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Selong dan tingkat pengaruhnya tergolong rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka yang menjadi implikasi adalah media pembelajaran. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka kepala sekolah SMK Negeri 1 Selong harus sebagai pemegang kekuasaan tertinggi harus bisa menyediakan media pembelajaran yang memadai, dan guru juga harus bisa mengusahakan menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan dalam proses pembelajaran. Hal ini, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SMK Negeri 1 Selong sebagai pimpinan tertinggi dan sebagai panutan bagi bawahannya untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah terutama dalam hal penyediaan media pembelajaran yang memadai.

2. Bagi guru SMK Negeri 1 Selong, untuk lebih mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada kepala sekolah dan guru agar lebih meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Startegi*. Bandung
- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Amalia, Indahyani. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN LAMPA Kabupaten Polewali Mandar*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Cet. 17. Jakarta PT. Raja Grafindo
- Djamarah, Syaiiful, Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 14. Jakarta: Rineka Cipta
- Haling, Abdul, dkk. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet.1. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hamdani 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia

Riyanto, Ytaim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group

Riduwan. 2014. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sanjya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Ed. 1. Jakarta Prenadamedia Group

Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Cet.3. Makassar Badan Penerbit UNM

Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Ed. 1. Cet. 23. Jakarta: Rajawali

Sudjono. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Uno. Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Ed. 1. Cet. 12. Jakarta : Badan Penerbit UNM

Pangewa, Maharuddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Cet. 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada